

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam skripsi ini merujuk kepada rangkuman atau hasil akhir dari suatu penelitian atau eksperimen. Hal tersebut merupakan bagian penting dari laporan penelitian yang memberikan gambaran singkat mengenai temuan utama dan implikasi hasil penelitian. Kesimpulan seringkali mencerminkan jawaban atas pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian menjawab dari rumusan masalah yang diketahui, namun pada akhirnya kesimpulan menjawab atas memiliki dasar yang kuat, berdasarkan data dan bukan dari keinginan peneliti.

- Kesimpulan pada penelitian ini kembali pada tujuan dari penelitian ini yang merupakan, untuk melihat bagaimana pembingkaiian berita bentrok supporter sepak bola dengan aparat keamanan di media daring Indosport.com dan Bola.com selama tahun 2022. Dalam hal ini penulisan dan pembuatan berita pasti di dasari oleh ideologi atau cara pandang jurnalis dalam menulis berita atau bisa disebut dengan *framing*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *framing* model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicky yang dimana terdapat perangkat untuk menganalisis sebuah berita, perangkat tersebut berisi sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Struktur sintaksis menganalisis mulai dari *lead* hingga penutup berita, lalu dalam struktur skrip menganalisis 5W+1H pada berita lalu pada struktur tematik menganalisis sebuah paragraph dan proposisi dan terakhir pada struktur retorik menganalisis mulai dari penekanan gambar hingga metafora.

Dari hasil rangkuman penelitian pada pemberitaan bentrok supporter sepak bola dengan aparat keamanan di media Indosport dan Bola terdapat peneliti dapat ditemukan temuan utama perbedaan analisis dari kedua media dalam melakukan *framing* pada pemberitaan topik tersebut. Pada media Indosport dapat dibbilang cukup detail dan penekanan yang sangat kuat dalam paragraf di setiap poin berita, berbeda dengan Indosport pada media olahraga Bola bisa dibbilang *simple* dikarenakan mulai dari penulisan judul sebagian besar singkat tidak kompleks

seperti Indosport lalu ditambah penekanan yang kuat dengan adanya gambar dan video di setiap beritanya.

Pada penulisan *lead* atau paragraf pembuka pada berita terdapat jelas perbedaan pada kedua media olahraga tersebut. Pada media olahraga Indosport dalam *lead* yang ditulis lebih kearah perlahan-lahan yang dimaksud merupakan penulisan tersebut tidak langsung masuk ke topik berita namun dalam Bola *lead* yang dituliskan lebih mengarah langsung masuk ke topik berita, jadi para khalayak dalam membaca sudah paham dengan arah beritanya, lalu pada unsur penutup kedua media tersebut sama-sama menaruh informasi tambahan dan kutipan sumber.

Dalam struktur skrip menekankan pada penggunaan 5W+1H dalam sebuah berita, dengan adanya skrip ini peneliti dapat tau sebuah media di setiap berita lebih mengangkat topik yang dibawakan. Pada media olahraga Indosport lebih menekankan unsur *what* atau apa yang terjadi di dalam berita tersebut, hal berikut dapat dilihat bahwa Indosport lebih mengangkat mengenai permasalahan atau hal yang terjadi di dalam peristiwa. Pada media olahraga Bola lebih condong ke arah unsur *why* atau kenapa berikut bisa terjadi dan *how* atau bagaimana berita itu terjadi, dengan mengetahui perbedaan penekanan unsur dalam kedua media olahraga tersebut dapat disimpulkan bahwasannya walaupun sama-sama media olahraga namun pembawaan beritanya berbeda.

Pada struktur tematik lebih menekankan suatu paragraf pada sebuah berita, yang dimana Struktur tematik lebih menekankan pada cara suatu teks atau cerita disusun dan diorganisir untuk menyampaikan informasi atau pesan tertentu dengan jelas. Dapat dilihat dalam kedua media olahraga ini masing-masing memiliki perbedaan pada struktur tematiknya, pada media Indosport penulisan paragraf berita masih cenderung nyambung dari awal hingga akhir dan penekanan sumber pada media ini lebih banyak kearah aparat keamanan dan *official* dari klub sepak bola. Pada media Bola tidak berbeda jauh dalam paragraf beritanya namun yang membedakan terkadang di akhir berita lebih menambahkan informasi yang cenderung tidak ada sangkut pautnya dengan judul berita, penekanan sumber pada media ini lebih kearah netral mulai dari aparat keamanan, *official* klub hingga supporter sepak bola.

Pada struktur terakhir yaitu retorika merupakan unsur yang berfokus penekanan pada penggunaan visual. Pada media olahraga Indosport penggunaan gambar masih berhubungan dari *headline* hingga penutup dan penekanan gambar nya masih berkorelasi dengan judul berita, akan tetapi berbeda dengan media olahraga Bola. Pada media olahraga Bola penekanan gambar nya tidak jauh berbeda dengan Indosport, namun ada beberapa berita yang menggunakan gambar yang sama dengan berita lain nya dan penggunaan gambar yang tidak ada hubungannya dengan judul berita. Pada media olahraga Bola ini mempunyai kelengkapan *visual* yang dimana setiap berita memiliki video untuk menekankan kejadian pada suatu peristiwa dan terdapat ada nya tabel klasemen, namun tabel tersebut cenderung tidak ada sangkut paut nya dengan judul berita.

Jika dihubungkan dengan konsep konstruksi realitas sosial, kedua media tersebut sama-sama memberikan suatu informasi yang terikat dengan pembingkaiannya supaya membentuk sebuah pemaknaan yang ditonjolkan pada masing-masing media tersebut akan tetapi pengambilan sumber pada kedua media tersebut berbeda, pada Indosport lebih mengarah ke aparat keamanan dan *official* klub sepak bola lalu pada Bola lebih menekankan sumber yang netral, dimana sumber yang di ambil merupakan bisa dibilang semua pihak yang memiliki suara.

Menjawab dari rumusan masalah penelitian ini yang merupakan “Bagaimana Pembingkaiannya Bentrok Suporter Sepak Bola Dengan Aparat Keamanan Di Situs Berita Daring Indosport.com Dan Bola.com Selama Tahun 2022”. Terdapat perbedaan cara jurnalis melakukan *framing* pada sebuah berita, pada media Indosport.com dalam penulisan judul lebih lengkap lalu menekankan suara dari pihak aparat dan pihak klub sepak bola. Pada media Bola.com sebagai media olahraga memiliki cara *framing* mengambil banyak sumber, yang dimana dalam penulisan judul cenderung singkat dan dalam pengambilan sumber di berita tersebut cenderung banyak suara yang diambil dari berbagai pihak.

5.2. Saran

Setelah dituliskan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti membuat saran secara akademis dan praktis yang dimana manfaat ada nya saran penelitian ini dapat dilakukan nya evaluasi kedepan nya bagi yang membuat topik yang serupa.

5.2.1 Saran Akademis

Dalam penelitian selanjutnya, dapat digunakan nya analisis framing dengan model Robert Entmant. model framing tersebut dapat memahami bagaimana media mengemas berita dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu dari suatu realitas atau isu. Model ini melibatkan dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu.

5.2.2 Saran Praktis

Temuan penelitian berupa pembingkaiian pemeberitaan bentrok supporter sepak bola dengan aparat keaman pada media olahraga Indosport.com dan Bola.com, Menunjukkan bahwa media memiliki pembingkaiian yang berbeda-beda, maka dari itu masyarakat dan jurnalis juga diharapkan untuk dapat lebih kritis dalam membaca berita yang disajikan oleh media dan tidak terpacu oleh satu media saja